***Literature Riview: Discovery Learning* pada Pembelajaran Sekolah Dasar Berbantuan TIK**

Trinindi Eriswan Fitri¹, Darmansyah², Yanti Fitria³

^{1,2,3}Pendidikan Dasar, Universitas Negeri Padang

e-mail: trinindi26@gmail.com

Abstrak

Pembelajaran di sekolah dasar membutuhkan penggunaan model dan media pembelajaran yang sesuai. Salah satu model pembelajaran yang disarankan untuk diterapkan dalam kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka adalah model *discovery learning*. Selain itu media pembelajaran yang cocok untuk digunakan di dunia digital saat ini adalah media pembelajaran berbasis TIK. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan berbagai penelitian terdahulu terkait model *discovery learning* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar dengan berbantuan TIK. Metode penelitian yang digunakan adalah *Literature Riview* atau Studi Literatur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar menggunakan model *discovery learning* serta media pembelajaran berbasis TIK dapat memberikan pengaruh positif terhadap pembelajaran yang dilaksanakan dan diberikan kepada peserta didik.

Kata kunci: *Discovery Learning, TIK, Bahasa Indonesia, Sekolah Dasar*

Abstract

Learning in elementary schools requires the use of appropriate learning models and media. One of the learning models that is recommended to be implemented in the 2013 curriculum and the independent curriculum is the discovery learning model. Apart from that, learning media that is suitable for use in today's digital world is ICT-based learning media. This research aims to explain various previous research related to discovery learning models in learning Indonesian in elementary schools with the help of ICT. The research method used is Literature Review. The research results show that learning Indonesian in elementary schools using the discovery learning model and ICT-based learning media can have a positive influence on the learning carried out and given to students.

Keywords : *Discovery Learning, ICT, Learning Indonesian, Elementary Schools*

PENDAHULUAN

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi memberikan dampak yang besar terhadap dunia pendidikan. Pendidikan hendaknya memberikan kemampuan kepada peserta didik dalam memanfaatkan dan menyikapi perkembangan teknologi, karena pendidikan bertujuan tidak hanya untuk memperluas pengetahuan tetapi juga untuk mengembangkan karakter/soft skill dan skill/hard skill (Hamalik, 2022).

Partisipasi aktif siswa artinya pembelajaran berpusat pada siswa, yang disebut dengan *student centered*. Berpusat pada siswa adalah pembelajaran yang mempertimbangkan minat, gaya belajar, identitas budaya, dan pengalaman siswa ketika merancang pembelajaran (Kaput, 2018). Guru perlu mempertimbangkan berbagai aspek untuk melaksanakan pembelajaran yang bermakna. Hal yang perlu dipertimbangkan tersebut diantaranya adalah model pembelajaran yang digunakan dan media pembelajaran.

Model pembelajaran adalah serangkaian pola atau rencana yang bisa digunakan untuk merancang materi dan membimbing pembelajaran di kelas guna mencapai tujuan pembelajaran (Khoerunnisa & Aqwal, 2020; Octavia, 2020; Rusman, 2012). Pelaksanaan kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka difokuskan pada model pembelajaran berbasis masalah. Salah satu model pembelajaran berbasis masalah yang disarankan adalah model *discovery learning*.

Model *discovery learning* adalah model pembelajaran yang memfokuskan peserta didik untuk menemukan pengetahuan dan konsep sendiri dengan terlibat aktif dalam pembelajaran (Marisyah & Sukma, 2020; Mitra & Taufik, 2020). Dengan menekankan pada penemuan konsep oleh peserta didik, terbukti dapat memberikan pengaruh positif seperti meningkatkan hasil belajar, keterampilan, pemahaman, dan motivasi belajar peserta didik (Fitri & Sukma, 2023; Safitri & Desyandri, 2020; Susmiati, 2020). Menurut Syah (Kemendikbud, 2014) model *discovery learning* dilaksanakan berdasarkan 6 sintaks yang sistematis dan tidak dapat dibolak balik yaitu: (1) *stimulation/* stimulasi, (2) *problem statement/* identifikasi masalah, (3) *data collection/* pengumpulan data, (4) *data processing/* pengolahan data, (5) *verification/* pembuktian, (6) *generalization/* penarikan kesimpulan.

Selain menggunakan model pembelajaran yang tepat. Pembelajaran juga harus menggunakan media pembelajaran yang tepat. Menurut Gagne & Briggs dalam (Limin, 2022) media pembelajaran meliputi alat yang baik secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pembelajaran, yang terdiri dari buku, tape recorder, kaset, video, video recorder, film, slide (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televisi, dan komputer. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) cukup populer untuk digunakan dalam pembelajaran.

Peran TIK dinilai sangat penting dalam dunia pendidikan. Pendidikan masyarakat merupakan tolak ukur kemampuan suatu bangsa. Oleh karena itu, kualitas pendidikan diharapkan dapat meningkat melalui pemanfaatan TIK. Salah satu cara untuk memanfaatkan TIK adalah dengan menjadikannya sebagai sumber dan media pembelajaran yang inovatif. Hal ini membuat proses pembelajaran menjadi lebih

menarik dan hasilnya lebih bermakna bagi siswa. Sebagai tenaga kependidikan profesional, guru perlu mengetahui dan memahami pentingnya TIK dalam pembelajaran saat ini.

Beberapa tahun terakhir telah banyak dilakukan penelitian terkait model *discovery learning*. Peneliti bermaksud untuk melakukan studi literatur yang terkait model *discovery learning* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan berbantuan TIK di sekolah dasar berdasarkan hasil-hasil penelitian terdahulu. Hasil penelitian *literatur review* ini bertujuan untuk menjelaskan penggunaan model *discovery learning* pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan berbantuan TIK di Sekolah Dasar.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur (*library research*) dengan metode kualitatif. Studi literatur merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan dan mengolah informasi dari berbagai literatur. Metode studi literatur adalah serangkaian kegiatan pengumpulan data dengan membaca, mencatat, dan mengolah bahan penelitian yang berasal dari sumber-sumber kepustakaan (Zed, 2008). Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober sampai dengan November 2023 dengan lokasi penelitian di Padang, Sumatera Barat.

Data penelitian ini bersumber dari data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh bukan data orisinal (*data primer*) dari tangan orang pertama yang melakukan penelitian di lapangan melainkan merupakan data yang diperoleh dari tangan kedua yang menurut peneliti mendukung penelitian yang dilakukan (Yulianah, 2022). Sumber data yang digunakan dapat berupa buku maupun artikel jurnal yang diterbitkan melalui penelusuran Google Scholar (Google Cendikia).

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah pengumpulan data dengan dokumentasi literatur. Teknik ini dilakukan dengan mengumpulkan data berupa catatan, buku-buku, artikel, serta jurnal yang mendukung kajian terkait rumusan masalah penelitian (Sugiyono, 2015). Teknik dokumentasi dapat memberikan data yang jelas dan dapat dipercaya.

Analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan analisis konten atau isi (*content analysis*). Analisis konten dilakukan untuk mendapatkan kesimpulan melalui kegiatan mengumpulkan, membandingkan, mengidentifikasi dan menganalisis berbagai karakteristik berhubungan dengan hal-hal yang ingin diteliti (Sitasari, 2022). Dalam pelaksanaan penelitian dilakukan dengan memilih, membandingkan, menggabungkan, dan memilah berbagai penelitian yang relevan dengan sintaks yang digunakan pada model *discovery learning* pada pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar.

Terdapat beberapa tahapan dalam analisis konten yang dilakukan menurut (Fraenkel & Wallen, 2007) yaitu: menentukan tujuan yang ingin dicapai, mendefinisikan istilah-istilah penting yang harus dijelaskan secara rinci, mengkhususkan bahan yang akan dianalisis, mencari data yang relevan, membangun rasional atau hubungan konseptual data dapat berkaitan dengan tujuan, merencanakan penarikan sampel, dan perumuskan pengkodean kategori.

Instumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri (human instrument). Human instrument adalah peneliti selaku instrumen yang menetapkan fokus dari penelitian, melakukan perencanaan, memilih dan mengumpulkan data, menilai kualitas dan menganalisis data, serta menafsirkan dan membuat kesimpulan dari data hasil temuan (Sugiyono, 2019). Penyajian data dilakukan berdasarkan apa yang ditemukan dengan merangkum data penelitian tanpa mengubah makna dari referensi tersebut. Pembahasan difokuskan kepada media TIK yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan model *discovery learning*.

Berikut artikel-artikel yang telah dikumpulkan dan dianalisis sesuai dengan tujuan penelitian ini:

Tabel 1. Kumpulan artikel tentang penerapan discovery learning di SD

Judul	Penulis & Tahun	Tujuan Penelitian	Jenis Penelitian
Pengembangan Bahan Ajar Tematik Terpadu Menggunakan <i>Smart App Creator</i> Berbasis <i>Discovery Learning</i> di Kelas V Sekolah Dasar	(Suriani & Amini, 2022)	Mengembangkan bahan ajar tematik terpadu dengan memanfaatkan teknologi yaitu <i>smart app creator</i> .	Pengembangan/ <i>Research and Development</i> (R&D)
<i>The Development Of E-Module Based On Discovery Learning In Theme 5 At Grade IV Elementary School</i>	(Putri et al., 2022)	Mengembangkan e-modul untuk pembelajaran tematik kelas V SD	Pengembangan/ <i>Research and Development</i> (R&D)
Pengembangan Media Audio Visual Berbasis <i>Discovery Learning</i> Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas IV Sekolah Dasar	(Suryani et al., 2023)	Mengembangkan media audio visual pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model <i>discovery learning</i> di SD	Pengembangan/ <i>Research and Development</i> (R&D)
Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar pada Tema 8 Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i>	(Fitri & Sukma, 2023)	Meningkatkan hasil belajar menggunakan model <i>discovery learning</i>	Penelitian Tindakan Kelas (PTK)
Peningkatan	(Rosanti et al.,	Meningkatkan	Penelitian

Pemahaman Konsep Wujud Benda Melalui Pembelajaran <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Powerpoint Siswa Kelas III SD Negeri 2 Purbayasa	2021)	pemahaman konsep siswa terutama materi wujud benda melalui model <i>discovery learning</i> berbantuan media powerpoint pada siswa kelas III SD	Tindakan Kelas (PTK)
--	-------	--	-------------------------

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan. Maka diperoleh 5 artikel penelitian yang akan di analisis sesuai dengan tujuan penelitian. Data di atas dapat dikelompokkan ke dalam beberapa kategori yaitu: tujuan penelitian, metode penelitian yang digunakan, dan temuan penelitian.

Tujuan penelitian berdasarkan artikel di atas adalah mengetahui penggunaan media pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis TIK menggunakan model *discovery learning* di Sekolah Dasar. Namun fokus penelitian masing-masing artikel di atas berbeda. Dalam penelitian Suriani dan Amini (2022) menekankan pada pengembangan bahan ajar tematik terpadu menggunakan *smart app creator* dengan langkah pembelajaran sesuai model *discovery learning*. Selanjutnya penelitian yang dilakukan Putri (2022) memiliki fokus tujuan pada pengembangan e-modul dengan mengikuti langkah-langkah pembelajaran *discovery learning*. Sedangkan penelitian yang dilakukan Suryani (2023) berfokus pada pengembangan audio visual berbasis model *discovery learning*. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Fitri dan Sukam (2023) berfokus pada peningkatan hasil belajar menggunakan model *discovery learning* serta menggunakan media TIK berupa *power point*. Dan penelitian Rosanti (2021) berfokus pada peningkatan pemahaman konsep menggunakan model *discovery learning* dengan berbantuan media *power point*.

Berdasarkan lima artikel yang telah di analisis di atas, terdapat dua artikel yang menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu penelitian yang dilakukan (Fitri & Sukma, 2023) dan (Rosanti et al., 2021). Sedangkan tiga artikel lainnya menggunakan metode penelitian Pengembangan/ *Research and Development* (R&D) yaitu penelitian yang dilakukan (Suriani & Amini, 2022), (Putri et al., 2022), dan (Suryani et al., 2023).

Temuan penelitian (Suriani & Amini, 2022) menunjukkan bahwa bahan ajar menggunakan *smart apps creator* berbasis *discovery learning* di kelas V Sekolah Dasar mendapat respon sangat baik dari peserta didik maupun guru. Proses pembelajaran dengan bahan ajar tematik terpadu menggunakan *smart apps creator* berbasis *discovery learning* di kelas V Sekolah Dasar membuat peserta didik bersemangat, termotivasi dan aktif dalam belajar, sehingga peserta didik dapat memahami pembelajaran dengan baik.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan (Putri et al., 2022) menyimpulkan bahwa e-modul yang dibuat peneliti berdasarkan pada prinsip *discovery learning* dapat

meningkatkan prestasi akademik siswa. Hal ini terutama disebabkan oleh banyaknya manfaat e-modul, antara lain kemampuannya dalam memperlancar proses pembelajaran, mendorong kemandirian siswa, mengoptimalkan penggunaan sumber daya teknologi, mendorong kreativitas dan berpikir produktif, serta menumbuhkan sikap aktif, efektif, inovatif, dan ramah lingkungan serta sikap dan pembelajaran yang menyenangkan, meningkatkan perkembangan keterampilan siswa, memotivasi siswa untuk meningkatkan kualitas hasil belajarnya, mengurangi kebosanan selama proses pembelajaran, dan membantu guru dalam beralih dari pendekatan yang berpusat pada guru ke pendekatan yang berpusat pada siswa.

Penelitian yang dilakukan (Suryani et al., 2023) menemukan bahwa media audio visual berbasis *discovery learning* oleh praktisi yaitu pendidik dan peserta didik memberikan respon yang positif terhadap media audio visual berbasis *discovery learning* yang penulis kembangkan. Media audio visual dapat mempermudah peserta didik dalam memahami pembelajaran, pembelajaran yang disajikan jelas, dan dapat mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indera seseorang.

Penelitian selanjutnya oleh (Fitri & Sukma, 2023) menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan model *discovery learning* dengan menggunakan bantuan media *power point* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Di kelas tinggi media pembelajaran ini cocok untuk digunakan. Karena pembelajaran menjadi lebih menyenangkan karena guru menggunakan teknologi sehingga menarik dan sesuai dengan perkembangan zaman dimana peserta didik tumbuh.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Rosanti et al., 2021) menjelaskan bahwa menggunakan model *discovery learning* berbantuan media *power point* dapat meningkatkan pemahaman konsep peserta didik di kelas rendah. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan presentasi ketuntasan dari siklus I ke siklus II. Menggunakan model pembelajaran ini peserta didik dapat meningkatkan pemahaman serta meningkatkan rasa tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan.

SIMPULAN

Hasil analisis artikel yang telah dilakukan dapat memberikan kesimpulan bahwa penerapan model *discovery learning* pada pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar berbantuan TIK efektif untuk meningkatkan hasil belajar, motivasi belajar, keaktifan peserta didik, meningkatkan pemahaman konsep bagi peserta didik, mempermudah peserta didik memahami pembelajaran, penyajian materi pembelajaran lebih jelas dan menyenangkan. Model pembelajaran yang baik harus didukung oleh media pembelajaran yang baik juga. Oleh karena itu penerapan model *discovery learning* dengan penggunaan TIK dapat memberikan pengaruh positif terhadap pembelajaran yang dilaksanakan dan diberikan kepada peserta didik terkhususnya pada pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar.

DAFTAR PUSTAKA

Fitri, T. E., & Sukma, E. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar pada Tema 8 Menggunakan Model Discovery Learning. *Jurnal*

- Pendidikan Tambusai*, 7(2), 3987–3993.
- Hamalik, O. (2022). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bumi Aksara.
- Kaput, K. (2018). Evidence for Student-Centered Learning. *Education Evolving*, January, 1–28. <https://files.eric.ed.gov/fulltext/ED581111.pdf>
- Kemendikbud. (2014). Materi Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013 Tahun 2014. *Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan Dan Kebudayaan Dan Penjaminan Mutu Pendidikan*, 197.
- Khoerunnisa, P., & Aqwal, S. M. (2020). Analisis Model-Model Pembelajaran. *Fondatia*, 4(1), 1–27. <https://doi.org/https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i1.441>
- Limin, S. (2022). Strategi Pembelajaran Pada Mata Kuliah Teori Musik Dengan Menggunakan Aplikasi Kahoot. *Psalmoz: A Journal of Creative and Study of Church Music*, 3(1), 10–19.
- Marisyah, A., & Sukma, E. (2020). Konsep Model Discovery Learning pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar Menurut Pandangan Para Ahli. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(3), 2191.
- Mitra, Y., & Taufik, T. (2020). Penerapan Model Discovery Learning (DL) dalam Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas IV Sekolah Dasar (Studi Literatur). *E-Journal Inovasi Pembelajaran SD*, 8(8), 173–186.
- Octavia, S. A. (2020). *Model-Model Pembelajaran*. Deepublish.
- Putri, D. A., Desyandri, D., Adnan, F., & Fitria, Y. (2022). The Development Of E-Module Based On Discovery Learning In Theme 5 At Grade IV Elementary School. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 14(2 PG-549–566), 549–566. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v14i2.3383>
- Rosanti, D., Istiandaru, A., & Sulistiowati, E. (2021). *Peningkatan Pemahaman Konsep Wujud Benda Melalui Pembelajaran Discovery Learning Berbantuan Powerpoint Siswa Kelas III SD Negeri 2 Purbayasa*. 1601–1612.
- Rusman. (2012). *Model-Model Pembelajaran*. PT Rajagrafindo.
- Safitri, F., & Desyandri. (2020). *Peningkatan Model Discovery Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Tematik Terpadu Kelas IV SD The implementation of discovery learning model to improve students learning outcomes on thematic integrated learning*. 8, 196–206.
- Suriani, L., & Amini, R. (2022). Pengembangan Bahan Ajar Tematik Terpadu Menggunakan Smart App Creator Berbasis Discovery Learning di Kelas V Sekolah Dasar. *Journal of Basic Education Studies*, 5(2), 575–589.
- Suryani, A. I., Putri, S. G., & Apfani, S. (2023). Pengembangan Media Audio Visual Berbasis Discovery Learning Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Query date: 2023-12-08 11:43:48

PG-

<https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/7880><https://jptam.org/index.php/jptam/article/download/7880/6474> NS -

Susmiati, E. (2020). Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Indonesia Melalui Penerapan Model Discovery Learning dan Media Video Dalam Kondisi Pandemi Covid-19 bagi Siswa SMPN 2 Gangga. *Jurnal Paedagogy*, 7(3), 210–215. <https://doi.org/10.33394/jp.v7i3.2732>